

**PENANAMAN NILAI KARAKTER TANGGUNG JAWAB DAN KEDISIPLINAN
MELALUI KEGIATAN PIKET KELAS PADA KELAS III
DI SDN 2 NGRAYUNG KECAMATAN GANDUSARI
KABUPATEN TRENGGALEK**

Yesika Dwi Yuliana¹, Ria Fajrin Rizqy Ana²
PGSD Sosial dan Humaniora Universitas Bhinneka PGRI^{1,2}
yesikadwiyuliana93@gmail.com¹, riafajrin72@gmail.com²

ABSTRACT

This study was motivated by the importance of instilling the character values of responsibility and discipline in elementary school students as the foundation for developing positive behavior from an early age. Based on the results of initial observations in the third grade at SDN 2 Ngrayung, Gandusari Subdistrict, Trenggalek, it was found that some students had not yet demonstrated an attitude of responsibility and discipline optimally, as evidenced by a lack of awareness in carrying out classroom duty tasks, dependence on peers, and non-compliance with the predetermined duty schedule. This study aims to describe the process of instilling the character values of responsibility and discipline through classroom duty activities. The method used was qualitative with a descriptive approach. The subjects of this study consisted of third-grade homeroom teachers and 8 third-grade students, with data collection techniques including observation, semi-structured interviews, and documentation. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the instillation of character values is carried out through the regular practice of scheduled class duty activities, clear task assignments, and guidance from teachers. Students began to demonstrate behavioral changes in the form of increased responsibility in completing tasks and discipline toward rules. Therefore, class duty activities serve as an effective means of instilling the character values of responsibility and discipline in students.

Keywords: Character, Responsibility, Discipline, Class Duty

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penanaman nilai karakter tanggung jawab dan kedisiplinan pada siswa sekolah dasar sebagai dasar pembentukan perilaku positif sejak dini. Berdasarkan hasil observasi awal di kelas III SDN 2 Ngrayung Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek, ditemukan bahwa sebagian siswa belum menunjukkan sikap tanggung jawab dan kedisiplinan secara optimal, terlihat dari kurangnya kesadaran dalam menjalankan tugas piket kelas, ketergantungan pada teman dan ketidak patuhan terhadap jadwal piket yang telah ditentukan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penanaman nilai karakter tanggung jawab dan kedisiplinan melalui kegiatan piket kelas. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini terdiri dari guru wali kelas III dan siswa kelas III sebanyak 8 siswa, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data

dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai karakter dilakukan melalui pembiasaan kegiatan piket kelas yang terjadwal, pembagian tugas yang jelas, dan bimbingan oleh guru. Siswa mulai menunjukkan perubahan perilaku berupa meningkatnya sikap tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dan kedisiplinan terhadap aturan. Maka dari itu, kegiatan piket kelas menjadi sarana yang efektif dalam menanamkan nilai karakter tanggung jawab dan kedisiplinan siswa.

Kata Kunci: Karakter, Tanggung Jawab, Kedisiplinan, Piket Kelas

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan siswa mengembangkan potensi dirinya, baik dari segi kecerdasan, akhlak mulia, maupun kepribadian yang seimbang, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Selain berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan dan keterampilan, pendidikan juga berperan penting dalam membentuk kesadaran individu untuk memahami nilai-nilai sosial dan moral yang berlaku di masyarakat (Manurung, 2023). Melalui proses pendidikan yang berkelanjutan, siswa diharapkan mampu mengubah perilaku negatif menjadi perilaku positif serta menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kemampuan berpikir kritis sejak usia dini (N. Nurhayati & Imron Rosadi, 2022).

Salah satu peran strategis pendidikan adalah membentuk karakter siswa sejak usia dini melalui penanaman nilai-nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab, yang menjadi fondasi utama kepribadian mereka (Subandi et al., 2025). Jenjang sekolah dasar menjadi tahap krusial dalam proses ini, sebab pada usia tersebut siswa berada pada fase awal pembentukan sikap, kebiasaan, dan perilaku, sehingga peran guru dalam menanamkan nilai tanggung jawab dan kedisiplinan menjadi sangat menentukan (Enung Nurhasanah et al., 2024). Karakter dan moral yang ditanamkan sejak dini akan menjadi bekal siswa dalam menerapkan nilai-nilai tersebut di berbagai lingkungan kehidupannya (Saputra, 2022).

Tanggung jawab dipahami sebagai bentuk kesadaran individu yang tercermin dalam sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang dilakukan, baik disengaja maupun tidak, disertai

kesediaan menerima konsekuensi dari setiap tindakan tersebut (Hidayati et al., 2021; Mulianingsih, 2024). Adapun kedisiplinan merupakan kondisi perilaku yang terbentuk dari kemampuan mengendalikan diri, mengatur waktu, serta mematuhi aturan secara tertib guna mencapai hasil belajar yang optimal (Sodiq & Ana, 2023). Kedua nilai karakter ini menjadi dasar penting yang harus dibiasakan sejak usia sekolah dasar agar siswa mampu bersikap patuh terhadap tata tertib dan menjalankan kewajibannya dengan konsisten (Marliani, 2021; Sutisna et al., 2022).

Berdasarkan hasil pengamatan awal di kelas III SDN 2 Ngrayung, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek, ditemukan bahwa sebagian siswa belum menunjukkan sikap tanggung jawab dan kedisiplinan secara optimal. Kondisi ini terlihat dari kurangnya kesadaran siswa dalam melaksanakan tugas piket kelas, adanya ketergantungan terhadap teman dalam menyelesaikan tugas, serta ketidakpatuhan terhadap jadwal piket yang telah ditentukan. Sejumlah siswa baru melaksanakan tugasnya setelah diingatkan oleh guru, bahkan ada yang menyerahkan tanggung jawabnya kepada anggota

kelompok lain. Fenomena ini menunjukkan bahwa kegiatan piket kelas, yang seharusnya menjadi sarana pembiasaan karakter, belum berjalan sesuai harapan dan masih memerlukan pendampingan serta arahan langsung dari guru agar dapat berfungsi secara efektif.

Kegiatan piket kelas dipandang sebagai media yang tepat untuk menanamkan nilai tanggung jawab dan kedisiplinan karena melibatkan siswa secara langsung dalam pelaksanaan tugas nyata, kerja sama dengan teman, serta kepatuhan terhadap jadwal yang telah disepakati bersama. Dengan pendampingan dan keteladanan guru serta pelaksanaan yang dilakukan secara konsisten, kegiatan ini diharapkan mampu membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai karakter tersebut dan menerapkannya tidak hanya di lingkungan sekolah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penanaman nilai karakter tanggung jawab dan kedisiplinan melalui kegiatan piket kelas pada siswa kelas III di SDN 2 Ngrayung Kecamatan Gandusari. Penelitian ini diharapkan dapat

memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan ilmu pendidikan karakter, sekaligus manfaat praktis bagi guru dalam merancang kegiatan piket kelas yang lebih terstruktur dan bermakna, serta bagi sekolah sebagai bahan evaluasi dalam mengembangkan budaya sekolah yang bersih, tertib, dan berkarakter.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mengamati, menggambarkan, dan memahami secara mendalam proses penanaman nilai karakter tanggung jawab dan kedisiplinan melalui kegiatan piket kelas tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap kondisi yang terjadi di lapangan. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada penggambaran fakta secara alamiah mengenai perencanaan, pembagian jadwal, pelaksanaan, serta peran guru dalam mendampingi siswa selama kegiatan piket berlangsung.

Subjek penelitian terdiri atas satu guru wali kelas III sebagai informan utama dan 8 siswa kelas III (5 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan) di SDN 2 Ngrayung, Kecamatan Gandusari, Kabupaten

Trenggalek. Pemilihan kelas III didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa pada jenjang ini berada pada tahap awal pembentukan karakter dan mulai menunjukkan kemandirian dalam menjalankan tugas, sehingga relevan dengan fokus penelitian. Penelitian dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung di sekolah tersebut, dengan mempertimbangkan bahwa sekolah ini telah menerapkan kegiatan piket kelas secara rutin dan terjadwal.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik, yaitu observasi partisipatif pasif untuk mengamati langsung perilaku siswa selama pelaksanaan piket kelas, wawancara semi-terstruktur dengan wali kelas dan siswa untuk menggali informasi, pendapat, dan pengalaman terkait fokus penelitian, serta dokumentasi berupa foto kegiatan, jadwal piket, dan catatan sekolah sebagai data pendukung yang memperkuat validitas temuan. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama, dibantu instrumen pendukung berupa lembar observasi dan pedoman wawancara yang disusun berdasarkan indikator nilai karakter tanggung jawab dan kedisiplinan.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif model interaktif, yang meliputi tahap reduksi data (menyederhanakan dan memilah data yang relevan dengan fokus penelitian), penyajian data (menyusun data secara naratif dan sistematis agar mudah dipahami), serta penarikan kesimpulan yang dilakukan secara bertahap dan diverifikasi secara berkelanjutan hingga penelitian berakhir. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber (membandingkan data dari guru, siswa, dan dokumen sekolah) dan triangulasi teknik (membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi), yang dilengkapi dengan pengujian *credibility*, *dependability*, dan *confirmability* untuk memastikan hasil penelitian dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SDN 2 Ngrayung, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek dengan melibatkan 8 siswa dan 1 guru

wali kelas sebagai subjek penelitian. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pelaksanaan kegiatan piket kelas.

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa dari 8 siswa yang diteliti, 5 siswa (AOAR, ABS, CBS, KBS, UNF) secara konsisten menunjukkan nilai karakter tanggung jawab dan kedisiplinan yang baik, sedangkan 3 siswa (AHZ, BMS, MTH) masih berada pada kategori cukup baik dan memerlukan arahan serta pengingat dari guru. Ringkasan temuan disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Penanaman Nilai Karakter Tanggung Jawab dan Kedisiplinan Siswa Kelas III SdN 2 Ngrayung

Nilai Karakter	Indikator yang Diamati	Kategori Baik	Kategori Cukup Baik
Tanggung Jawab	Melaksanakan piket sesuai jadwal, menyelesaikan tugas tanpa disuruh, menjaga kebersihan kelas, bersungguh-sungguh, tekun	AOAR, ABS, CBS, KBS, UNF	AHZ, BMS, MTH

Nilai Karakter	Indikator yang Diamati	Kategori Baik	Kategori Cukup Baik
	hingga tuntas		
Kedisiplinan	Hadir tepat waktu, mematuhi aturan piket, tertib selama kegiatan, mengikuti arahan guru, menyelesaikan tugas tepat waktu	AOAR, ABS, CBS, KBS, UNF	AHZ, BMS, MTH

Kelima siswa kategori baik telah mampu melaksanakan piket kelas secara mandiri sesuai jadwal, menyelesaikan tugas hingga tuntas tanpa perlu diingatkan, serta bersedia mengakui dan memperbaiki kesalahan yang dilakukan. Sementara itu, ketiga siswa kategori cukup baik pada dasarnya sudah melaksanakan piket kelas, namun pelaksanaannya masih memerlukan pendampingan guru, seperti pengingat untuk memulai dan menuntaskan tugas serta arahan agar lebih fokus dan tertib.

Hasil wawancara dengan wali kelas memperkuat temuan tersebut. Guru menyatakan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas

bervariasi, di mana sebagian siswa sudah terbiasa menjalankan piket tanpa diingatkan, sementara siswa lain masih memerlukan bimbingan, terutama dalam hal ketepatan waktu kehadiran dan ketekunan menyelesaikan tugas.

2. Pembahasan

a. Penanaman Nilai Karakter Tanggung Jawab melalui Kegiatan Piket Kelas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan piket kelas yang dilaksanakan secara rutin mampu membentuk sikap tanggung jawab siswa melalui pengalaman langsung dalam menjalankan kewajiban yang telah disepakati bersama. Temuan ini sejalan dengan pendapat Hidayati et al. (2021) yang menyatakan bahwa tanggung jawab merupakan kemampuan seseorang untuk memahami dan melaksanakan kewajiban dengan penuh kesadaran serta kesiapan menerima konsekuensi dari perbuatannya. Melalui piket kelas, siswa tidak hanya diberi tugas membersihkan kelas, tetapi juga dilatih memahami bahwa kebersihan kelas adalah tanggung jawab bersama yang harus dijalankan secara konsisten.

Sejalan dengan pandangan Nabila et al. (2022), tanggung jawab tercermin dari perilaku individu dalam menjalankan tugas terhadap diri sendiri maupun lingkungan sekitarnya. Kegiatan piket kelas menjadi wadah bagi siswa untuk melatih kepedulian terhadap lingkungan sekaligus bekerja sama dengan teman kelompok. Temuan ini juga relevan dengan hasil penelitian Utami et al. (2025) dan Solviana (2025) yang sama-sama menunjukkan bahwa piket harian efektif membentuk karakter tanggung jawab siswa sekolah dasar karena mendorong mereka untuk tidak bergantung pada orang lain dalam menuntaskan kewajibannya.

b. Penanaman Nilai Karakter Kedisiplinan melalui Kegiatan Piket Kelas

Kedisiplinan siswa tampak dari kebiasaan hadir sesuai jadwal, mematuhi aturan yang disepakati, dan menjalankan tugas secara tertib sebelum pembelajaran dimulai. Hal ini sesuai dengan pendapat Jamaludin et al. (2023) bahwa kedisiplinan adalah kemampuan individu untuk menahan diri dan menaati aturan yang berlaku. Melalui piket kelas, siswa dilatih mematuhi jadwal dan kesepakatan

bersama sebagai bentuk pengendalian diri.

Pendapat ini diperkuat oleh Oktaviani et al. (2023) yang menekankan bahwa kedisiplinan tumbuh dari kesadaran individu tanpa paksaan, serta Heryadi et al. (2022) yang menyatakan bahwa penanaman kedisiplinan bertujuan membentuk keteraturan dan pengendalian diri siswa. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Rosita & Sutisnawati (2022) dan Mustika et al. (2024) yang menegaskan bahwa pembiasaan rutin di sekolah berperan penting dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa secara bertahap.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan penanaman kedua nilai karakter ini sangat dipengaruhi oleh konsistensi pelaksanaan kegiatan piket kelas serta peran aktif guru sebagai pendamping, pengarah, dan teladan. Siswa yang mendapat pendampingan rutin cenderung lebih cepat menunjukkan perkembangan sikap tanggung jawab dan kedisiplinan dibandingkan siswa yang kurang mendapat pengawasan, sehingga pembiasaan yang konsisten dan berkelanjutan menjadi kunci

utama keberhasilan pembentukan karakter melalui kegiatan piket kelas

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan piket kelas terbukti efektif sebagai media penanaman nilai karakter tanggung jawab dan kedisiplinan pada siswa kelas III SDN 2 Ngrayung, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek. Dari 8 siswa yang menjadi subjek penelitian, 5 siswa (AOAR, ABS, CBS, KBS, UNF) telah menunjukkan sikap tanggung jawab dan kedisiplinan pada kategori baik, ditandai dengan kemampuan melaksanakan piket secara mandiri, menyelesaikan tugas tanpa harus diingatkan, serta kesediaan mengakui dan memperbaiki kesalahan. Sementara itu, 3 siswa lainnya (AHZ, BMS, MTH) berada pada kategori cukup baik dan masih memerlukan pendampingan serta pengingat dari guru, khususnya dalam hal ketepatan waktu dan ketuntasan tugas.

Nilai tanggung jawab terbentuk melalui pengalaman langsung siswa dalam menjalankan kewajiban yang telah disepakati bersama, sedangkan nilai kedisiplinan tumbuh dari

kebiasaan hadir tepat waktu, mematuhi aturan, dan bersikap tertib selama pelaksanaan piket. Kedua nilai karakter ini terbukti dapat dibiasakan secara bertahap apabila kegiatan piket kelas dilaksanakan secara rutin dan konsisten, serta didukung oleh peran aktif guru sebagai pendamping, pengarah, dan teladan bagi siswa.

Saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung salah satu kegiatan pembiasaan sederhana yang dapat menumbuhkan karakter melalui piket kelas dengan membuat aturan yang jelas dan melakukan evakuasi secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan pembiasaan tersebut agar menciptakan budaya sekolah yang bersih, tertib, dan disiplin.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus memberikan pendampingan, pengawasan dan dorongan kepada siswa dalam melaksanakan kegiatan piket kelas supaya karakter tanggung jawab dan kedisiplinan dapat tertanam dengan baik pada siswa. Guru juga diharapkan dapat menciptakan kegiatan piket kelas yang lebih tertata dan menyenangkan sehingga siswa

dengan mudah untuk menjalankan kewajibannya.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pada diri mereka untuk melaksanakan tugas piket kelas tanpa menunggu perintah dari guru dan membiasakan bersikap tanggung jawab dan disiplin di lingkungan sekitar tidak hanya berfokus pada lingkungan sekolah saja tapi di lingkungan keluarga maupun masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, W. N., Pranadita, D. H., Mitsaini, F., Kurniawati, W., & Husna, A. Al. (2024). Mendorong Pertumbuhan Sikap Kerja Sama Dan Tanggungjawab Melalui Kegiatan Piket Kelas Dalam Memelihara Lingkungan Di Sekolah Dasar. *Indo-Mathedu Intellectuals Journal*, 5(4), 5169–5177. Negeri Padang), 255-262.
- Lestari, A., Hamid, S., & Angeriani, A. V. (2022). Implementasi Nilai Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada Siswa Kelas Iii Sd Negeri 280 Ongkoe Kabupaten Wajo Implementation Of Discipline And Responsibility Character Values In Third Grade Students Of Negeri 280 Ongkoe Wajo Regency. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 123–135.
- M. Makbul. (2021). Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen {Penelitian. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Agama Islam Di Era Revolusi Digital. 12(2), 157–170.
- Utami, A. D., Astuti, T., Cahyana, H., Kamilah, A. F., Putri, A., & Sugihwarni, P. (2025). Pengaruh Piket Kelas Terhadap Karakter Tanggung Jawab Dan Peduli Kebersihan Siswa Kelas 3 SDN Kedungpane 02. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 19, 1–15.
- Nurhayati, N., & Imron Rosadi, K. (2022). Determinasi Manajemen Pendidikan Islam: Sistem Pendidikan, Pengelolaan Pendidikan, Dan Tenaga Pendidikan (Literatur Manajemen Pendidikan Islam). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 451–464.
- Oktaviani, D., Wasesa, A., Victoria, T. G., & Sholihin, A. (2023). Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Mata Pelajaran Ppkn SMA Negeri 7 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan*

- Kewarganegaraan Dan Politik*, 1(2), 73–79. Oktaviani, D., Wasesa, A., Victoria, T. G., & Sholihin, A. (2023). Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Mata Pelajaran Ppkn SMA Negeri 7 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Politik*, 1(2), 73–79. <https://doi.org/10.61476/8hh25s73>
- Pratama, K. A., & Romadhan, M. I. (2024). Peranan Dokumentasi Dalam Kegiatan Hibah DRTPM Pada Kelompok Budaya Musik Saronen Di Desa Paberasan Sumenep. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Komunikasi (SEMAKOS)*, 2(1), 227–235. <https://conference.untag-sby.ac.id/index.php/Semakom/Article/View/4354/2328>
- Putri, D. A. S. (2020). *Penanaman Nilai Moral Dalam Kegiatan Keagamaan Siswa Kelas VIII Di Smp Negeri 1 Labuhan Ratu*. July, 1–87.
- Ramdani, C., Miftahudin, U., Latif, A., & Education, C. (2023). *Peran Keluarga Dalam Pendidikan Karakter*. 1(2), 12–20.
- Romdoniyah, F. F., Aripudin, O., & Islam, M. P. (2024). Implementasi Kebijakan Education Mangement Information System (Emis) Di Seksi Pd. Pontren Pada Kemenag Kota Bandung. *Jurnal Tahsinia*, 5(6), 953–965.
- Rosita, D., & , Astri Sutisnawati, D. A. U. (2022). *Jurnal Cakrawala Pendas*. 8(2), 449–456.
- Oktaviani, D., Wasesa, A., Victoria, T. G., & Sholihin, A. (2023). Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Mata Pelajaran Ppkn SMA Negeri 7 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Politik*, 1(2), 73–79. <https://doi.org/10.61476/8hh25s73>
- Pratama, K. A., & Romadhan, M. I. (2024). Peranan Dokumentasi Dalam Kegiatan Hibah DRTPM Pada Kelompok Budaya Musik Saronen Di Desa Paberasan Sumenep. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Komunikasi (SEMAKOS)*, 2(1), 227–235. <https://conference.untag-sby.ac.id/index.php/Semakom/Article/View/4354/2328>
- Putri, D. A. S. (2020). *Penanaman Nilai Moral Dalam Kegiatan Keagamaan Siswa Kelas VIII Di Smp Negeri 1 Labuhan Ratu*.

July, 1–87.

Ramdani, C., Miftahudin, U., Latif, A.,
& Education, C. (2023). *Peran
Keluarga Dalam Pendidikan
Karakter*. 1(2), 12–20.

Romdoniyah, F. F., Aripudin, O., &
Islam, M. P. (2024). Implementasi
Kebijakan Education Mangement
Information System (Emis) Di
Seksi Pd. Pontren Pada
Kemenag Kota Bandung. *Jurnal
Tahsinia*, 5(6), 953–965.

Rosita, D., & , Astri Sutisnawati, D. A.
U. (2022). *Jurnal Cakrawala
Pendas*. 8(2), 449–456.